

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Perancangan persuasi sosial larangan penggunaan susuk melalui media video animasi ini merupakan suatu bentuk penyelesaian mengenai masalah yang terkait pada penggunaan susuk yang berada di wilayah Jawa Barat. Media animasi 2 dimensi merupakan bentuk solusi dari perancangan, karena dalam hal ini media animasi 2 dimensi hadir sebagai media kampanye yang dapat mendekatkan kepada para anak muda agar tidak tersesat dalam hal tindakan yang akan merugikan dikemudian hari.

Perancangan ini menggunakan media pendekatan elemen visual berupa ilustrasi yang menarik yang memiliki kesan horor yang dipadukan dengan background dan sound effect yang menarik sehingga menjadi bentuk animasi 2 dimensi yang dapat dipahami oleh audiens. Dengan demikian, para anak muda dapat memahami apa saja resiko dan kerugian apa yang akan dialami jika menggunakan susuk. Pendekatan tersebut dikombinasikan dengan rancangan yang konsisten sehingga mudah dipahami oleh para anak muda selaku audiens. Dengan demikian para anak muda dapat memahami resiko dan kerugian apa yang akan dialami jika menggunakan susuk.

V.2 Saran

Perancangan persuasi larangan penggunaan susuk dapat dibilang minim sekali di Indonesia apalagi yang membahas dengan ranah animasi. Anak muda merupakan pihak mayoritas yang menggunakan dibanding orang tua, meskipun jumlahnya yang bisa dibilang banyak digunakan oleh kalangan anak muda, sebagian anak muda membutuhkan media yang lebih beragam dan lebih menarik serta mudah diakses dan dijumpai guna untuk menyadarkan anak muda tersebut. Oleh karena itu, saran untuk perancangan selanjutnya dengan dibuatnya berupa media video dokumenter, aplikasi, situs, audio visual atau media interaktif yang membahas tentang larangan penggunaan susuk. Selain itu perancangan persuasi sosial larangan penggunaan susuk melalui media video animasi berfokus utama pada anak muda

yang menggunakan susuk. Fokus pembahasan dapat diperluas misal dengan menunjukkan dari perspektif orang tua. Dengan demikian perancangan dapat mengedukasi dari ke 2 sisi yaitu anak muda dan orang tua.